



---

## WORKSHOP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA GURU SEKOLAH DASAR GUGUS I KECAMATAN SUMBER HARTA

<sup>1</sup>Andri Valen, <sup>2</sup>Aren Frima, <sup>3</sup>Cahyo Dwi Andita, <sup>4</sup>Tidi Maharani

Universitas PGRI Silampari

email: <sup>1</sup>[valen.andri87@gmail.com](mailto:valen.andri87@gmail.com), <sup>2</sup>[frimasoemantri@gmail.com](mailto:frimasoemantri@gmail.com), <sup>3</sup>[cahyodwiandita23101996@gmail.com](mailto:cahyodwiandita23101996@gmail.com),  
<sup>4</sup>[tidi772@gmail.com](mailto:tidi772@gmail.com).

---

### ABSTRAK

PKM dilatarbelakangi oleh hasil obeservasi bahwa guru Sekolah Dasar di kecamatan Sumber Harta belum mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang penyusunan rancangan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi kurikulum merdeka belajar sehingga dibutuhkan sosialisasi dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi kurikulum merdeka belajar. Tujuan utama PKM ialah untuk menjadikan guru yang semakin profesional dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru berkenaan dengan kemampuan mengelola, merancang perangkat pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar. Metode yang diterapkan melalui skema pemberian materi, pelatihan, dan pendampingan. PKM dilaksnakan di SD Negeri 1 Sumber Harta yang diikuti oleh 23 orang peserta yang berasal dari guru-guru Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Hasil PKM berupa terselenggaranya kegiatan sosialisasi dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Guru juga dapat mengembangkan keterampilan membuat Perangkat Pembelajaran, Modul, LKPD, dan Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka dengan baik dan professional serta meningkatkan kapasitas/keahlian sampai dengan kompetensi yang diakui.

**Kata Kunci :**  
Workshop,  
Kurikulum  
Merdeka Belajar,  
SD

---

### ABSTRACT

*PKM was motivated by the results of observations that elementary school teachers in Sumber Harta sub-district had not received socialization and training on designing learning tools and independent learning curriculum evaluation tools so that socialization and training were needed to prepare learning tools and independent learning curriculum evaluation tools. The main goal of PKM is to make teachers more professional and improve teacher pedagogic competence with regard to the ability to manage, design learning tools, and carry out learning and evaluate learning outcomes. The method applied is through a scheme of providing materials, training, and mentoring. The PKM was held at Sumber Harta 1 Public Elementary School, which was attended by 23 participants from the teachers of the Gugus I Elementary School, Sumber Harta District, Musi Rawas Regency. The results of the PKM were the implementation of socialization activities and training in the preparation of independent learning curriculum learning tools. Elementary School teachers at Cluster 1 Sumber Harta District have knowledge and skills regarding the Implementation of the Free Learning Curriculum. Teachers can also develop skills in making Learning Toolkits, Modules, LKPD, and Independent Curriculum Evaluation Instruments properly and professionally and increase capacity/expertise up to recognized competencies.*

**Keywords:**  
Workshops,  
Independent  
Learning  
Curriculum, SD

## PENDAHULUAN

Kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan dipandang sebagai jantung pendidikan, oleh karena itu kurikulum berperan penting dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum bertujuan sebagai pedoman dan juga rambu-rambu dalam pelaksanaan proses pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Junaedi, 2007:79). Pada Saat ini dunia pendidikan tengah disosialisasikan tentang implementas kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang sebagai bagaian dari upaya kemendikbutristek untuk mengatasi krisis belajar yang telah lama kita hadapi, dan menjadi semakin parah karena pandemi yang ditandai oleh rendahnya hasil belajar peserta didik.

Sejak munculnya pernyataan Mendikbud Nadiem Makarim tentang implementasi kurikulum merdeka belajar, menjadi perhatian guru dan kepala sekolah dalam menyambut berbagai kebijakan baru tersebut. Sebab, keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkannya, mengingat tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan perencanaan yang baik diyakini akan mencapai hasil yang baik pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Hakim (2009) yang mengatakan bahwa perencanaan yang dilakukan dengan baik, maka setengah keberhasilan sudah dapat tercapai, setengahnya lagi terletak pada pelaksanaan.

Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru profesional dalam merancang perangkat pembelajaran dan dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik. Guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan mengelola, merancang, dan melaksanakan pembelajaran serta melaksanakan evaluasi hasil belajar; kompetensi kepribadian yang dapat dicontoh dan diteladani peserta didik; kompetensi profesional yang meliputi kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam; dan yang terakhir adalah kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik dalam berkomunikasi baik sesama pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat sekitar (Ndiung et al., 2021). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Utami & Hasanah, (2013) bahwa guru yang profesional harus memiliki kemampuan dalam menyusun rancangan pembelajaran menyusun silabus, menyusun rpp, menggunakan media dan sumber belajar dan mampu dalam mengevaluasi pembelajaran .

Mengacu pada peraturan menteri pendidikan Nadiem Makarim tentang implementasi kurikulum merdeka belajar di setiap jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar, perlu diberikannya pelatihan bagi guru tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Sebab jika tidak adanya sosialisasi dan pelatihan tentang kebijakan tersebut, maka pengetahuan guru akan semakin terjajah dan apabila guru tidak segera mendapat pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen evaluasi maka guru tidak akan dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang semakin rendah.

Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta menjadi sasaran mitra untuk memberikan pelatihan implementasi kurikulum merdeka belajar. Mereka menyadari bahwa pentingnya pengetahuan dan wawasan terkait kebijakan kurikulum merdeka belajar berkenaan dengan penyusunan rancangan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran bagi guru dalam hal melatih dan mengasah kompetensi pedagogik guru.

KKG Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta merupakan beberapa satuan pendidikan yang ada di Kec. Sumber Harta, Kab. Musi Rawas, Sumatera Selatan. Terdiri dari 7 SD, diantaranya adalah SDN 1 Sumber harta, SDN 2 Sumber Harta, SDN Sumber Jaya, SD Muhammadiyah 65, SDN 1 Jamburejo, SDN 2 Jamburejo, dan SDN 2 Sukarame. SD gugus 1 Kecamatan sumber harta memiliki 36 Guru PNS dan 20 Guru Honor. Dari 7 SD yang terdapat pada guugus 1 kecamatan sumber harta, terdapat satu SD yang sudah terakreditasi A, yaitu SD N 1 Sumber Harta yang akan dijadikan sebagai tempat mitra melaksanakan sosialisasi dan pelatihan kurikulum merdeka belajar.

Hasil observasi dilapangan yang dilakukan penulis, menginformasikan bahwa guru Sekolah Dasar di kecamatan Sumber Harta belum mendapatkan sosialisasi dan pelatihan tentang penyusunan rancangan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi kurikulum merdeka belajar. Mereka hanya

dibekali buku pegangan guru dan buku pegangan siswa kurikulum merdeka belajar. Sehingga diperlukan sosialisasi dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi kurikulum merdeka belajar.

Tujuan utama kegiatan PKM ini adalah untuk menjadikan guru yang semakin profesional dan mengasah ataupun meningkatkan kompetensi pedagogik guru berkenaan dengan kemampuan mengelola, merancang atau menyusun perangkat pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar.

**METODE**

Berdasarkan kesepakatan dengan mitra yaitu KKG Gugus I Kecamatan Sumber Harta untuk menyelesaikan permasalahan yang ada maka pengusul proposal pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan skema pemberian materi, pelatihan, dan pendampingan. Untuk materi yang diberikan kepada peserta disajikan dalam bentuk metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Pelatihan akan dilaksanakan dengan dua tahap yaitu teori dan praktek. Kolaborasi yang baik, kerjasama dan kemandirian antara sekolah mitra dan peran aktifnya dalam kegiatan pelatihan sangat diharapkan demi keberhasilan pelatihan ini. Peserta pelatihan adalah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Sumber Harta. Skema pemberian materi kepada mitra dapat dilihat pada Tabel. 2.2.

**Tabel 2.2 Skema Pemberian Materi**

No	Jadwal	Aktivitas	Media
1	Minggu I 05 November 2022	Materi 1 Transformasi Kurikulum Merdeka Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infocus</li> <li>• Handout</li> <li>• PPT</li> </ul>
		Materi 2 Keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> </ul>
2	Minggu II 12 November 2022	Materi 3 Perangkat Pembelajaran, Modul, LKPD, Media, dan Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infocus</li> <li>• Handout</li> <li>• PPT</li> <li>• Internet</li> </ul>
		Materi 4 Laporan dan Evaluasi Hasil	

Pelatihan ini dilaksanakan oleh tiga orang dosen Universitas PGRI Silampari yang memiliki kepakaran dan kompetensi sesuai bidangnya. Berikut ini pembagian tugas masing-masing dosen dan melibatkan mahasiswa antara lain:

**Tabel. 2.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota dalam tim**

No	Nama	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)	Uraian Tugas
1	Andri Valen, M.Pd NIDN.0212028706	UNPARI	Pendidikan Dasar Konsentrasi IPS SD	6 jam x 2 minggu	Pemberian materi dan pendampingan Teknik Penyusunan Perangkat Pembelajaran & Alat Evaluasi Merdeka Belajar
2	Aren Frima, M.Pd NIDN.0206039001	UNPARI	Pendidikan Dasar Konsentrasi IPS SD	4 jam x 2 minggu	Pemberian materi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar
3	Cahyo Dwi Andita, M.Pd NIDN. -	UNPARI	Pendidikan Dasar Konsentrasi MTK SD	4 jam x 2 minggu	Transpormasi Kurikulum Merdeka Belajar.

4	Ajeng Kartika NIM. 5020021	UNPARI	Mahasiswa PGSD UNPARI	2 jam x 2 minggu	Mendata kehadiran peserta dan seksi konsumsi.
5	Ayu Anggraeni NIM. 5020071	UNPARI	Mahasiswa PGSD UNPARI	2 jam x 2 minggu	Membantu pelaksanaan kegiatan dan dokumentasi kegiatan
6	Putri Gupurli NIM. 5021167	UNPARI	Mahasiswa PGSD UNPARI	2 jam x 2 minggu	Memandu pelaksanaan sosialisasi (MC)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumber Harta yang diikuti oleh 23 orang peserta yang hadir berasal dari guru-guru Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas. Kegiatan observasi kelapangan yakni ke SD Negeri 1 Sumber Harta sebagai tempat berlangsungnya kegiatan Pelatihan.

Kegiatan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta bertujuan untuk meningkatkan Kognitif dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah, materi yang disampaikan dengan cara menyenangkan yaitu dengan metode mengajar yang bervariasi tentunya berkaitan dengan Tranformasi Kurikulum Merdeka yaitu Keunggulan Kurikulum Merdeka, Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Modul dan LKPD, serta Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka.



Gambar 1. Pembukaan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam kegiatan PKM ini, adapaun hasil yang dicapai para guru peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar khususnya guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta. Guru juga mendapatkan pengetahuan baru tentang Kurikulum Merdeka Belajar sehingga guru dapat mengembangkan keterampilan membuat Perangkat Pembelajaran, Modul, LKPD, dan Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka dengan baik dan professional serta meningkatkan kapasitas/keahlian sampai dengan kompetensi yang diakui.

Secara umum hasil pengabdian masyarakat ini adalah cukup baik dan responsive, artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama mengenai Perangkat Pembelajaran, Modul, LKPD, dan Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka. Para guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya. Pernyataan ini didukung oleh antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Disamping itu, para guru sudah dapat memahami Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009 tentang pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) sebagai bekal untuk meningkatkan diri.



Gambar 2. Tim PKM & Peserta (KKG Gugus I Kec. Sumber Harta)

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat keterlaksanaan kegiatan. Faktor yang mendukung keterlaksanaan kegiatan ini adalah semangat para guru yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dan juga semangat pengabdian tim dalam memberikan materi pelatihan dan pemdampingan. Terlepas dari faktor pendukung tersebut, terdapat faktor penghambat yang dapat dijadikan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat diperoide yang akan datang yaitu faktor waktu dan biaya yang sangat terbatas, kendala ini dapat diatasi dengan menggunakan alokasi waktu dan biaya yang efisien dan efektif.

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada para guru Sekolah Dasar di lingkungan Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas berjalan cukup baik dan responsive artinya terdapat pemahaman para guru tentang profesinya, terutama mengenai Perangkat Pembelajaran, Modul, LKPD, dan Instrumen Evaluasi Kurikulum Merdeka. Para guru Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta sangat tertarik untuk meningkatkan profesinya hal ini dapat dibuktikan dari antusiasnya para guru dalam mengikuti dan mengajukan pertanyaan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, para guru mempunyai motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kearah yang lebih baik.

## PERSANTUNAN

Tim Pengabdian mengucapkan terrimakasih kepada mitra PKM yakni Sekolah Dasar di lingkungan Gugus 1 Kecamatan Sumber Harta, Kabupaten Musi Rawas yang telah memberikan izin dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan PKM oleh Tim UNPARI. Kepada semua anggota Tim kerja yang terlibat dan yang terpenting kepada LPPM UNPARI yang telah memberikan pendanaan untuk pelaksanaan pengabdian melalui skema PKM.



## REFERENSI

- Daryanto, Karim, S. 2017. Pembelajaran abad 21. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Eshet-Alkalai, Y. 2004. *Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era. Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13(1), 93-106. F.
- Hakiim, L. 2009. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Kemristekti. 2018. Presiden Jokowi: Tantangan Kita Kedepan, Revolusi Industri 4.0. Retrieved from <https://www.ristekdikti.go.id/presiden-jokowi-tantangan-kitakedepanrevolusi-industri-4-0/>.
- Ndiung, S., Sebastianus, & Menggo. (2021). Pelatihan Penyusunan RPP Merdeka Belajar Bagi Guru SDN ULES. *Pengabdian Masyarakat ADIMAS*, June.
- Schroeter, C. & Higgins, L.M. 2015. *The Impact of Guided vs. Self-directed Instruction on Students' Information Literacy Skills. Journal for Advancement of Marketing Education*, 23(1), 1–10.
- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2013). Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik di SD Negeri Maguwo Harjo. *Ar-Raniry*, 53(4), 130.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. 2019. Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi XII 2018 (Revisi 2019). Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.